

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyak masyarakat yang memiliki kendaraan, khususnya kendaraan roda empat seperti mobil membuat jalanan ibu kota semakin macet. Susahnya menerapkan peraturan untuk mengurangi kendaraan baik itu roda empat maupun roda dua menjadikan semakin banyaknya kendaraan yang lalu lalang di Jakarta. Di samping itu, semakin murah harga mobil baru juga menjadi penyebab mengapa kendaraan di Jakarta jenis ini semakin hari semakin banyak, tetapi bukan berarti harga murah membuat proses pembayaran cicilan menjadi mudah dalam prosesnya. Banyak yang kesulitan dalam proses cicilan yang akhirnya ditarik oleh *leasing*. Oleh sebab itu, banyak *leasing* yang mulai melakukan proses lelang khususnya pelelangan sehingga banyak *pro* dan *kontra* mengenai adanya proses lelang mobil ini entah karena beberapa sebab seperti kualitas mobil, harga yang ditawarkan dan sebagainya. Namun, tingginya konsumen yang ingin memiliki sebuah kendaraan yang menampung lebih banyak dibandingkan kendaraan jenis roda dua membuat keberadaan lelang ini sangat diminati.

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 19 Tahun 2000 Pasar 1, lelang adalah penjualan barang atau jasa di muka umum yang penawarannya dilakukan secara lisan atau tertulis melalui usaha pengumpulan peminat atau calon pembeli. Penjualan barang atau jasa tersebut dilakukan melalui sistem penawaran harga, calon pembeli yang menawarkan harga tertinggi akan mendapatkan barang atau jasa yang sedang dilelang. Dalam teori ekonomi, mekanisme dan peraturan lelang mengacu pada perdagangan di pasar modal. Unsur-unsur penting dalam pelelangan antara lain adalah batas waktu, batas harga penawaran, dan peraturan khusus untuk menentukan penawaran. Calon pembeli diizinkan hadir secara langsung atau melalui perwakilannya, komisi

yang diberikan kepada pelelang atau perusahaan lelang biasanya berdasarkan persentase harga penjualan akhir.

Dewasa ini, peraturan pelaksanaan lelang yang sudah berlaku di Indonesia mencoba mengikuti pergerakan sosial masyarakat yang begitu dinamis. Pada Pasal 35 ayat (2) Peraturan Menteri keuangan nomor 40 tahun 2006 yang saat ini telah diperbarui menjadi Pasal 57 ayat (2) Peraturan Menteri Keuangan nomor 93 tahun 2010 disebutkan bahwa “Dalam hal penawaran lelang secara tidak langsung secara tertulis, peserta lelang mengajukan penawaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi antara lain : LAN (*Local Area Network*), intranet, internet, pesan singkat (*Short Message Service/SMS*), dan faksimili.”

Oleh karena peraturan tersebut, sekarang banyak balai lelang yang sudah berlomba-lomba memperbaiki sistem lelang yang ada di perusahaannya agar lebih banyak peminat. Salah satunya di PT Balai Lelang Tribik, sistem lelang di PT ini terlihat masih manual. Banyak customer yang mengeluhkan karna terlalu lama untuk hanya mendaftar lelang sampai untuk pelunasan unit yang sudah dimenangkan. Customer yang di daerah atau yang tempat tinggalnya jauh dari tempat lelang tidak bisa ikut lelang karna belum diberlakukan lelang online.

Hal ini mendorong dilakukannya analisis sistem lelang yang ada di PT Balai Lelang Tribik. Dengan demikian penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Lelang Online Pada PT Balai Lelang Tribik di Cakung Jakarta**” Dengan menggunakan sistem informasi lelang online maka dari pihak balai lelang dapat memudahkan customer melakukan registrasi dan lelang secara online.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, masalah yang ditemukan adalah:

- a. Proses pendaftaran calon peserta lelang pada PT Balai Lelang Tribik terlampau lama karna dilakukan secara manual menggunakan form,

- b. Proses pelunasan unit yang telah dimenangkan oleh peserta lelang tidak bisa dilakukan secara langsung saat pemenang lelang sudah memenangkan unit, harus menunggu event lelang selesai terlebih dahulu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang timbul di Balai Lelang Tribik maka diperlukan sistem lelang mobil berbasis web, sehingga memudahkan dan mempercepat proses pendaftaran lelang dan pelunasan unit yang di menangkan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan sesuai dengan uraian perumusan masalah maka penulis membatasi permasalahan yang hanya mencakup pada:

- a. Penelitian dilakukan di PT Balai Lelang Tribik,
- b. Penelitian hanya membahas perancangan sistem pendaftaran peserta lelang sampai pelunasan unit yang telah dimenangkan peserta lelang berbasis web,
- c. Menggunakan bahasa pemrograman PHP dan My SQL untuk pembuatan databasenya.

1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Merancang sistem lelang mobil berbasis web sehingga dapat mempermudah customer melakukan pendaftaran dan pelunasan unit yang di menangkan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan di buatnya perancangan sistem lelang mobil berbasis web akan mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran dan pelunasan unit yang di menangkan peserta lelang.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Balai Lelang Tribik, Dr. Soemarno Rt. 007 Rw. 004, Cakung, Jakarta Timur.

1.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari 10 Agustus 2019 sampai 29 Agustus 2019.

1.7 Metode Penelitian

Dalam pembuatan laporan tugas akhir penulis melakukan beberapa metode yaitu:

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data terdiri dari:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengkajian terhadap sumber-sumber referensi untuk memperoleh landasan teori, konseptual dan praktis tentang permasalahan penelitian. Studi pustaka ini dilakukan dengan mendapatkan data dari literatur berupa buku, jurnal, internet, buku-buku referensi, ataupun sumber-sumber lain yang diperlukan untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi yang akan dibuat.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah meyakinkan data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian umum dan yang terkait di dalamnya. Untuk mengetahui apa dan bagaimana dari kegiatan pengolahan data tersebut serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung jalannya sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing serta melihat format-format laporan dalam perusahaan tersebut yang digunakan saat itu.

b. Metode Konsep Pengembangan Software

1. Metode pengembangan sistem menggunakan *SDLC Waterfall*
2. Perancangan menggunakan UML
3. Pemrograman menggunakan PHP

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan uraian tentang susunan penulisan itu sendiri yang dibuat secara teratur dan terperinci sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi beberapa definisi ilmu yang berkaitan dengan penyusunan magang kerja dan berhubungan dengan teori - teori yang berisi definisi -definisi yang di gunakan dalam penulisan proposal skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini membahas tentang pengumpulan data, metode yang diimplementasikan pada penelitian yaitu metode pengembangan sistem baik perangkat lunak maupun perangkat keras.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas mengenai perancangan sistem meliputi implementasi perangkat lunak dan perangkat keras pengendali, Pengujian dan Implementasi Pada implementasi perangkat lunak meliputi implementasi database, class dan penginstallan aplikasi. Pembahasan meliputi kinerja perangkat lunak dan perangkat keras dan implikasi penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas garis besar kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian, juga berisi saran-saran yang bermanfaat untuk pengembangan aplikasi lelang mobil berikutnya.

